

KEMENTERIAN KESEHATAN RI DITJEN PP  BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MAKASSAR	NOMOR SOP	: OT.02.02/2.1/2790/2020
	TGL. PEMBUATAN	: 17 Juli 2020
	TGL. REVISI	: 13 Maret 2025 (Revisi ke-3)
	TANGGAL EFEKTIF	: 13 Maret 2025
	DISAHKAN OLEH	 KEPALA dr. Achmad Farscharny Tri Adryanto, MKM NIP. 196902192002121003
TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS	NAMA SOP	PENANGANAN AVIAN INFLUENZA
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA :	
1. Undang-Undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 2. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan 4. IHR Tahun 2005	1. Fungsional Dokter 2. Fungsional Perawat	
KETERKAITAN	PERALATAN / PERLENGKAPAN	
SOP Deteksi Dini Penyakit Menular SOP Rujukan	1. Alat Tulis Kantor 2. Diagnostik Set 3. Obat-Obatan dan APD 4 Komputer	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Tidak terlaksananya SOP berakibat pelayanan terganggu	Disimpan dalam bentuk soft copy dan hard copy	

PROSEDUR PENANGANAN AVIAN INFLUENZA

NO	KEGIATAN				MUTU BAKU		KETERANGAN
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN	WAKTU (menit)	OUTPUT	
1	Melakukan pencatatan pasien yang datang ke klinik	(O)		ATK	2	Data umum pada registrasi	
2	<p>Anamnesa pasien dengan mengetahui 1. Gejala Klinis : Gejala avian flu pada manusia bervariasi mulai dari flu like syndrome (demam > 38°C, batuk, nyeri telan dan otot) sampai infeksi mata, pneumonia dan penyakit saluran nafas berat (seperti distress pernafasan akut) disertai komplikasi berat dan mengancam nyawa lainnya. Gejala avian flu tergantung virus yang menyebabkan infeksi.</p> <p>1.1. Possible case (kasus tersangka) Mereka dengan gejala saluran nafas akut dan salah satu di bawahini: -Kontak dengan penderita influenza A (H5N1) yang sudah pasti selama masa penularan ATAU -Kurang dari 1 minggu terakhir mengunjungi peternakan didaerah KLB Atau -Bekerja di laboratorium yang memproses sample yang disangka terinfeksi HPAI</p> <p>1.2. Probable Case -Possible case DAN -Hasil laboratorium tertentu untuk virus influenza A(H5N1)- IFA, dengan H5 monoclonal antibody ATAU -Tidak terbukti adanya penyebab lain.</p> <p>1.3. Confirmed case - Kasus Pasti -Hasil biakan virus positif influenza A (H5N1) ATAU -Hasil + dengan pemeriksaan PCR untuk influenza H5 ATAU -Peningkatan titer antibody spesifik H5 sebesar 4x</p>	(O) ↓ ↓ ↓	Diagnostik Set	2	Data hasil pemeriksaan fisik dan gejala penderita		
3	<p>Memberikan Terapi dan perawatan sesuai instruksi dokter PENATALAKSANAAN SUSPEK</p> <p>1. Petugas menyiapkan peralatan dan bahan 2. Petugas memakai APD lengkap 3. Lakukan kewaspadaan standar terhadap kemungkinan penyebaran melalui droplet 4. Pengobatan spesifik</p> <p>4.1. Oseltamivir 2 x 75mg selama seminggu atau 4.2. Amantadine atau Rimantadine diberikan pada awal infeksi, sedapat mungkin dalam 48 jam pertama dan diberikan 3-5 hari dengan dosis 5mg/kgBB/hari dibagi 2 dosis, bila lebih 45 kg diberikan 100mg, 2 kali sehari.</p> <p>5. Pengobatan simptomatis : Paracetamol jika panas, antitusif bila batuk, anti histamin</p> <p>6. Bila perlu dilakukan oksigenisasi dan rehidrasi Lalu pasien dirujuk ke RS Rujukan penyakit menular</p>		↓ ↓ ↓	Obat, Alkes, APD	15	Data pengobatan dan perawatan yang diberikan, sisirute rujukan	
4	Melakukan pencatatan dan pelaporan		(O) ↓	ATK, PC/Laptop, jaringan internet, Rekam medis/buku register	5	Laporan pelayanan klinik	

Keterangan FLOWCHART



- : Mulai dan akhir proses
- : Kegiatan berupa proses
- : Pengambil keputusan dengan opsi